BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Guru Sekolah Minggu pada dasarnya adalah orang-orang yang mau memberi diri, tenaga dan mengorbankan waktunya untuk melayani Tuhan melalui anak-anak Sekolah Minggu. Menjadi seorang guru Sekolah Minggu tidak hanya sekedar menyampaikan Firman Tuhan melalui cerita kepada anak-anak Sekolah Minggu, namun juga harus mampu hidup sesuai dengan Firman Tuhan agar apa yang diajarkan kepada anak-anak Sekolah Minggu juga dapat dilihat secara nyata oleh anak-anak Sekolah Minggu dalam tingkah laku dan tutur kata yang baik oleh guru Sekolah Minggu. Hal ini perlu dipahami dengan baik oleh guru Sekolah Minggu agar dalam menerapkan hal tersebut dapat diterapkan dengan baik. Ketika seorang guru Sekolah Minggu tidak benar-benar memahami tugasnya sebagai panggilan pelayanan dari Tuhan, maka tidak akan maksimal dalam melaksanakan tugas tersebut. Dalam implementasinya, guru Sekolah Minggu belum maksimal menerapkan pemahaman mereka yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru Sekolah Minggu tentang tugasnya sebagi panggilan pelayanan dari Tuhan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan terhadap guru Sekolah Minggu di Gereja Toraja Jemaat Tilengko maka dapat disimpulkan bahwa guru Sekolah Minggu belum sepenuhnya memahami tugas sebagai guru Sekolah Minggu sebagai panggilan pelayanan dari Tuhan sehingga belum maksimal dalam penerapannya bagi anak-anak Sekolah Minggu. Hal ini terbukti dari jawaban narasumber yang belum sepenuhnya memahami tugas utama sebagai guru Sekolah Minggu dimana mereka hanya memahami tugas sebagai guru sekolah minggu sebatas mengajar, mempersiapkan diri sebelum mengajar dan mendidik anak Sekolah Minggu.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan dan fakta dilapangan maka Penulis menyarankan kepada:

1. Guru Sekolah Minggu

Dalam hal ini bagi guru Sekolah Minggu disarankan untuk :

1. Lebih menekankan pengenalan dan penerimaan Kristus sebagai Juruselamat oleh anak-anak sekolah Minggu.
2. Berusaha untuk memahami kebutuhan anak-anak Sekolah Minggu agar mampu menyusun strategi yang baik dalam mengajar anak-anak Sekolah Minggu.
3. Perlu membangun kesadaran untuk belajar secara autodidact guna memperluas wawasan tentang pelayanan kepada Sekolah Minggu.
4. Perlu mempersiapkan diri sebelum mengajar secara bersama- sama atau secara pribadi dengan sungguh-sungguh agar mampu mengajar Sekolah Minggu dengan baik dan benar.
5. Agar guru Sekolah Minggu berusaha menjadikan diri layak untuk diteladani oleh anak-anak Sekolah Minggu, baik dalam hal bertingkah laku, bertutur kata dan dalam membangun relasi yang baik dengan orang tua dan anak-anak,
6. Guru Sekolah Minggu perlu sahng mendukung di dalam mengangkat tugas sebagai guru Sekolah Minggu agar bisa saling berbagi dan saling membantu.
7. Majelis Gereja

Dalam hal ini bagi Majelis Gereja disarakan untuk lebih meningkatkan perhatian khusus bagi guru-guru Sekolah Minggu agar mereka mampu mengembangkan wawasan mereka dalam melayani Sekolah Minggu. Dalam hal ini Majelis Gereja perlu memikirkan cara untuk memperlengkapi guru-guru Sekolah Minggu dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelayanan misalnya dengan memfasilitasi guru-guru Sekolah Minggu dengan mengadakan pembinaan secara khusus.

1. STAKN Toraja

Dalam hal ini disarankan bagi STAKN Toraja secara umum agar membekali mahasiswa sebagai guru Sekolah Minggu dan calon guru Sekolah Minggu dalam hal memberi pemahaman yang mendalam tentang tugas sebagai guru Sekolah Minggu yang merupakan panggilan pelayanan dari Tuhan, agar dalam pelaksanaannya, mahasiswa yang menjadi guru Sekolah Minggu boleh menerapkan pemahaman yang benar tentang tugas sebagai guru Sekolah Minggu merupakan panggilan pelayanan dari Tuhan.